



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2017 - 2018.
Masa Persidangan ke	: III (Tiga).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pariwisata RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 15 Januari 2018.
Pukul	: 11.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: DR. Ir. Djoko Udjiyanto, M.M./Ketua Komisi X DPR RI; Ferdiansyah, S.E., M.M/ Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanan APBN Tahun Anggaran 2018; 2. Evaluasi Pelaksanaan dan Daya Serap APBN Perubahan Tahun Anggaran 2017; 3. Tindak Lanjut Rekomendasi Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI; dan 4. Lain-lain.
Hadir	: 34 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Arief Yahya/Menteri Pariwisata RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.10 WIB oleh DR. Ir. Djoko Udjiyanto, M.M./Ketua Komisi X DPR RI, kemudian dilanjutkan oleh Ferdiansyah, S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpar RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Kementerian Pariwisata RI menyampaikan beberapa hal antara lain:

1. Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2018

- 1) Kemenpar merencanakan realisasi pembayaran pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2018 triwulan I 5%, triwulan II 20%, triwulan III 40%, dan triwulan IV 100%.
- 2) Kemenpar akan mendukung kegiatan nasional, diantaranya penyelenggaraan Asian Games dan Asian Para Games 2018, serta *Annual Meeting IMF World Bank 2018*.

2. Pelaksanaan APBN Perubahan Tahun Anggaran 2017

- 1) Realisasi daya serap APBN Perubahan Tahun Anggaran 2017 per Desember 2017 sebesar 89,6% (Rp3,201 triliun dari total pagu Rp3,571 triliun) lebih rendah 8,4% dari target yang dicanangkan sebesar 98%.
- 2) Capaian kunjungan wisman tahun 2017 sebanyak 13.700.000 wisman atau 91,33% dari target sebanyak 15.000.000 wisman
- 3) Dampak erupsi Gunung Agung terhadap pariwisata Indonesia antara lain jumlah wisman tidak memenuhi target sebanyak 1.300.000 wisman dan kehilangan devisa sebesar US\$1,4 miliar (sekitar Rp 19 triliun).

3. Tindak Lanjut Rekomendasi Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata

Rekomendasi Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI telah ditindaklanjuti oleh masing-masing deputi melalui serangkaian kegiatan yang menghasilkan sejumlah capaian antara lain strategi pemasaran dan indeks daya saing di 10 destinasi prioritas pariwisata.

4. Restrukturisasi Kemenpar

Menpar menyatakan bahwa restrukturisasi Kemepar tidak akan menimbulkan masalah dalam pelaksanaan program, anggaran, dan tata kelola organisasi di tahun anggaran 2018 dan tahun mendatang.

B. Sikap dan Pandangan Komisi X DPR RI adalah sbb:

1. Dalam rangka mewujudkan target dan pengembangan pariwisata Indonesia, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpar untuk mengevaluasi strategi kunjungan wisatawan tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang dengan memperkuat dan mengembangkan keunikan dan jenis destinasi wisata melalui penguatan promosi, penguatan infrastruktur, penerbangan langsung ke destinasi wisata, dan melakukan langkah-langkah proaktif dengan melibatkan para pemangku kepentingan.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpar agar dalam mengembangkan pariwisata tidak hanya berorientasi pada jumlah wisatawan dan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan tanpa menghilangkan jatidiri bangsa.

3. Komisi X DPR RI meminta Kemenpar untuk mengalokasikan anggaran di masing-masing deputi untuk penanggulangan bencana wisata.
4. Komisi X DPR RI meminta Kemenpar menyampaikan hasil evaluasi kebijakan bebas visa terhadap 49 negara dari 169 negara secara komprehensif, dan melakukan langkah-langkah yang lebih sungguh-sungguh terhadap adanya dampak kunjungan bebas visa tersebut.
5. Dengan pagu definitif APBN TA 2018 sebesar Rp3,733 triliun, Komisi X DPR RI meminta Kemenpar untuk melakukan langkah-langkah strategis agar target PDB, Devisa, dan target lainnya dapat tercapai.
6. Komisi X DPR RI mengingatkan Kemenpar agar restrukturisasi harus efektif dan efisien serta tidak menghambat pelaksanaan program dan harus lebih meningkatkan dampak positif terhadap perkembangan pariwisata Indonesia.
7. Komisi X DPR RI memberikan apresiasi kepada Kemenpar RI atas prestasi yang diraih pada tahun 2017 seperti: Wonderful Indonesia mendapat 27 penghargaan di 13 negara, Indonesia menempati peringkat 47 berdasarkan penilaian *World Economic Forum* (WEF) mengalahkan Thailand (68) dan Malaysia (85), memperoleh penghargaan Anugerah Media Humas, opini keuangan WTP, satker terbaik dalam pengelolaan anggaran semester satu tahun 2017 dan terbaik dalam pengelolaan utilitas Barang Milik Negara.
8. Komisi X DPR RI meminta Kemenpar untuk menyampaikan jawaban secara tertulis paling lambat pada tanggal 22 Februari 2018 terhadap poin II.B.1 s.d. 6 dan seluruh tanggapan/masukan/pertanyaan yang disampaikan oleh Anggota Komisi X DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **16.30** WIB

MENTERI PARIWISATA RI



ARIEF YAHYA

KETUA RAPAT,



DR. IR. DJOKO UDJIANTO, M.M.